

**MODEL MODIFIKASI PERMAINAN BOLA VOLI DALAM PEMBELAJARAN
PENJASORKES DI SDN 09 KECAMATAN GUNUNG TULEH
KABUPATEN PASAMAN BARAT**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga Sebagai
Salah Satu Persyaratan Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh

**MAS AFENDI
NIM. 59166**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLARHAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

ABSTRAK

Mas Afendi (2012) : Model Modifikasi Permainan Bola Voli dalam Pembelajaran Penjasorkes Di SDN 09 Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Model Modifikasi Permainan Bola Voli dalam Pembelajaran Penjasorkes Di SDN 09 Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat, hal ini muncul karena selama ini siswa cenderung tidak termotivasi terhadap permainan bola voli yang diajarkan secara konvensional, sehingga siswa tidak menguasai materi dan pada akhirnya tidak mendapatkan kesegaran jasmani.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Populasi penelitian adalah siswa di SDN 09 Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat yang berjumlah 15 orang. Penarikan sampel dilakukan dengan teknik total sampling, artinya semua populasi ditarik menjadi sampel penelitian. Instrumen yang dipakai untuk mengumpulkan data adalah Angket atau kuesioner dengan menggunakan skala Guttman. Data dianalisis dengan menggunakan rumus distribusi frekuensi dalam bentuk persentase.

Dari analisis data diperoleh hasil penelitian sebagai berikut: variabel kemampuan guru dalam Model Modifikasi Permainan Bola Voli dalam Pembelajaran Penjasorkes dari 13 pertanyaan yang diajukan, tingkat capaian responden mencapai 82,56%. Kemudian variabel Model Modifikasi Permainan Bola Voli dalam Pembelajaran Penjasorkes dari 10 pertanyaan yang diajukan, tingkat capaian responden mencapai 76%. Dari temuan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat capaian pelaksanaan Model Modifikasi Permainan Bola Voli dalam Pembelajaran Penjasorkes di SDN 09 Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat dikategorikan cukup baik.

Kata kunci: persepsi, pengembangan diri, bola voli mini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Model Modifikasi Permainan Bola Voli dalam Pembelajaran Penjasorkes Di SDN 09 Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat”.

Skripsi ini dibuat untuk melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Padang (UNP).

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan.

Dalam pelaksanaan penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu melalui ini penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Drs. H. Arsil, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Padang yang telah memberikan berbagai kemudahan dan pelayanan yang optimal sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sampai akhirnya menyelesaikan skripsi ini.
2. Drs. Yulifri, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan berbagai kemudahan dan pelayanan yang optimal sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sampai akhirnya menyelesaikan skripsi ini.

3. Drs. Syafrizar, M.Pd selaku Pembimbing I dan Drs. Edwarsyah, M.Kes selaku Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan dan dorongan, semangat, pemikiran dan pengarahan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi ini.
4. Drs. Willadi Rasyid, M.Pd, Drs. Nirwandi, M.Pd dan Drs. Zarwan, M.Kes selaku Tim Penguji yang telah memberikan masukan, saran, motivasi, sumbangan pemikiran dan pengarahan yang sangat berarti baik dalam penulisan maupun dalam menguji skripsi ini.
5. Seluruh staf pengajar Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama penulis mengikuti perkuliahan.
6. Buat teman-teman yang senasib dan seperjuangan yang tidak disebutkan namanya satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dorongan baik moril maupun materil dalam penyusunan skripsi ini.
7. Kepada kedua orang tua yang telah memberikan dorongan dan do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal dan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Juni 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	8
D. Perumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Kegunaan Penelitian.....	9

BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN

A. Landasan Teori.....	10
1. Kemampuan Guru	10
2. Modifikasi Permainan Bolavoli	13
B. Kerangka Konseptual	16
C. Pertanyaan Penelitian	17

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Tempat dan Waktu Penelitian	18
B. Populasi dan Sampel	18
C. Variabel dan Data.....	19
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	19
E. Teknik Analisis Data.....	20

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Verifikasi Data	21
B. Deskripsi Data.....	21
C. Pembahasan.....	28

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	31
B. Saran-saran.....	31

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Distribusi Frekuensi Kemampuan Guru.....	22
2. Deskripsi Kemampuan Guru.....	24
3. Distribusi Frekuensi Model Modifikasi	25
4. Deskripsi Model Modifikasi	27

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Model Modifikasi Pemain Bolavoli dengan menambah jumlah pemain	15
2. Model Modifikasi Permainan Bola Voli dalam Pembelajaran Penjasorkes dengan memperkecil ukuran lapangan.....	15
3. Model Modifikasi Pemain Bolavoli mengurangi Tinggi net	16
4. Model Modifikasi Pemain Bolavoli memperkecil Ukuran bola	16
5. Kerangka Konseptual Penelitian	16
6. Histogram Kemampuan Guru	25
7. Histogram Model Modifikasi	28

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian
2. Angket dan Hasil Penelitian
3. Tabulasi Data

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 pasal 3 dinyatakan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sejalan dengan tujuan pendidikan nasional maka dirumuskan tujuan pendidikan dasar yakni memberi bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan kehidupannya sebagai pribadi, anggota masyarakat, warga Negara dan anggota umat manusia serta mempersiapkan siswa untuk mengikuti pendidikan menengah (pasal 3 PP Nomor 28 Tahun 1980 tentang Pendidikan Dasar).

Gaya hidup kurang gerak contohnya dapat dilihat dahulu, anak-anak untuk pergi ke sekolah dengan berjalan kaki tetapi dengan kemajuan zaman anak-anak cenderung menggunakan kendaraan bermotor yang tidak terkait dengan aktifitas fisik, sehingga anak di sekolah cenderung malas untuk belajar (Penjas). Sebab, penjas merupakan bagian dari pendidikan umum yang

memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh. Karena yang ingin dicapai melalui penyediaan pengalaman gerak pada siswa bukan hanya perkembangan fisik (kebugaran jasmani dan keterampilan gerak dasar). Perkembangan intelektual (kemampuan memecahkan masalah) juga jadi target. Demikian pula perkembangan emosional (konsep diri positif) dan sosial (kemampuan kerjasama). Bahkan, target Penjas bermuara pada peningkatan kualitas hidup melalui pencapaian derajat kesehatan yang lebih baik. (Rusli Lutan, 2002).

Untuk membentuk manusia Indonesia yang berkualitas salah satunya dapat diwujudkan melalui pembinaan generasi muda dengan kegiatan olahraga. Undang-Undang RI No. 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan menyatakan :

“Keolahragaan Nasional bertujuan memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak manusia, sportivitas, disiplin, memperkokoh ketahanan nasional, serta meningkatkan harkat, martabat dan kehormatan bangsa”.

Berdasarkan kutipan di atas, dapat disimpulkan tujuan dari olahraga adalah salah satu usaha dalam meningkatkan kesehatan kebugaran dalam rangka meningkatkan kesegaran jasmani, karena kesegaran jasmani merupakan aspek yang sangat penting dari kesegaran tubuh secara keseluruhannya yang memberikan kesanggupan pada seseorang untuk menjalani hidup yang produktif serta dapat menyesuaikan diri setiap beban fisik yang layak, (Suratman, 1975).

Dari uraian diatas dapatlah kita simpulkan bahwa pendidikan Jasmani ini adalah untuk memacu pertumbuhan dan perkembangan jasmani, mental, emosional dan social yang selaras dalam upaya membentuk dan mengembangkan kemampuan gerak, menanamkan nilai, sikap dan membiasakan hidup sehat di kalangan siswa.

Selanjutnya pada pasal 27 ayat 1 UU No. 3 Tahun 2005 juga dijelaskan bahwa: “Pengembangan olahraga prestasi dilakukan oleh pelatih yang memiliki kualitas dan sertifikasi kompetensi yang dapat dibantu oleh tenaga keolahragaan dengan pendekatan ilmu pengetahuan dan teknologi”.

Berdasarkan kutipan di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam kegiatan yang perlu diperhatikan adalah kemampuan dan keterampilan pelatih / guru dalam mengaplikasikan semua bentuk / materi latihan telah dirancang sebelumnya, kemampuan guru dalam menarik minat siswa untuk mengikuti kegiatan tersebut. Disamping itu dengan penerapan latihan yang sistematis, berkesinambungan juga merupakan factor yang sangat mempengaruhi keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler .

Upaya membentuk, mengembangkan kemampuan gerak dan memacu pertumbuhan serta perkembangan jasmani salah satunya dengan kegiatan permainan bolavoli. Permainan bolavoli merupakan salah satu jenis olahraga prestasi yang masuk dalam pembelajaran penjas dan merupakan kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran sebagai bagian integral dari kurikulum sekolah. Kegiatan merupakan upaya pembentukan watak dan kepribadian peserta didik berkenaan dengan masalah pribadi dan kehidupan sosial, kegiatan belajar, dan pengembangan karir serta kegiatan ekstrakurikuler.

Permainan bolavoli bertujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kondisi dan perkembangan peserta didik terhadap permainan bolavoli. Sebagaimana olahraga lainnya, bolavoli banyak memberikan kontribusi dalam tujuan pendidikan seperti pembentukan fisik, sikap sportif, disiplin dan kerja sama. Disamping itu permainan bolavoli pada saat ini merupakan salah satu cabang olahraga prestasi yang dipertandingkan dalam Olimpiade Olahraga Nasional, sehingga dalam hal pembinaannya perlu dilakukan pemberian dasar yang kokoh dalam perkembangan diri gerak.

Terpinggirkannya status penjas di sekolah dipengaruhi persepsi yang berbeda di antara pembuat kebijakan, warga (orang tua), kalangan pendidikan itu sendiri, serta pemangku profesi / guru bidang pendidikan dan olahraga. Ketikan nilai material kian menonjol, kemampuan untuk memperoleh materi itu menjadi tujuan utama. Akibatnya , prestasi akademik menjadi focus, Penjas, disisi lain, dianggap tidak punya kandungan akademik dan terpinggirkan.

Anggapan bahwa penjas tak punya nilai akademik tersebut banyak dipengaruhi proses penyelenggaraan penjas oleh guru penjas yang kurang mampu membangkitkan proses ajar, yakni hanya menyentuh domain psikomotor, sedangkan dimensi kepribadian dan watak jauh dari memadi, bahkan terlalaikan. Itu berkaitan dengan keterbatasan dan rendahnya standar kompetensi guru penjas, terutama di jenjang sekolah dasar.

Hal tersebut di atas masih ditambah lagi dengan sistim penilaian kinerja guru dalam rangka kenaikan pangkat yang tidak dilakukan oleh orang yang mampu dibidangnya. Akibatnya, guru tidak terpacu untuk terus

mengembangkan karir profesionalnya. Guru penjas umumnya pasif dalam mengantisipasi pengembangan profesinya, juga kekurangan dukungan dari kepala sekolah dan guru bidang studi lain. Itu belum termasuk problem keterbatasan waktu serta minimnya fasilitas olahraga dan perlengkapan untuk melaksanakan kurikulum yang ada.

Guru penjas dituntut untuk kreatif dan inovatif dalam proses belajar mengajar. Dengan begitu, kebugaran fisik dan psikis siswa optimal, serta kemampuan dan keterampilan gerak siswa meningkat. Karakter moral siswa juga makin kuat (olahragawan sejati). Sikap-sikap baik makin menonjol (sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, dapat bekerja sama, percaya diri dan demokratis). Bahkan, siswa mampu menjaga keselamatan diri sendiri, orang lain, dan lingkungannya.

Sejalan dengan uraian di atas Cholik (1977), menjelaskan pelajaran pendidikan jasmani di sekolah bukan mengejar prestasi (aspek skill) tetapi menyalurkan dorongan-dorongan untuk aktif bermain. Pendidikan jasmani untuk anak harus lebih menekankan kepada aspek permainan dari pada teknik cabang olahraganya karena bermain adalah kebutuhan yang harus dipenuhi oleh setiap manusia pada umumnya dan siswa khususnya.

Bertolak dari uraian dan kutipan di atas berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan terhadap dan modifikasi permainan bolavoli di SDN 09 Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat, dimana masih banyak guru yang mempunyai persepsi yang bertolak belakang dengan seperti yang telah diuraikan di atas dan ditetapkan dalam Peraturan Menteri (Permen) nomor 22 Tahun 2006. Hal ini tentunya akan berdampak pada siswa dalam proses pembelajaran penjas.

Salah satu alternatif pendekatan yang digunakan dalam modifikasi permainan bolavoli yaitu dengan menggunakan modifikasi dalam bentuk permainan kecil, yang bertujuan untuk mengarahkan siswa agar lebih aktif bergerak dan menarik. Pendekatan metode modifikasi permainan kecil adalah suatu proses pembelajaran dimana dalam mengajarkan teknik cabang permainan bolavoli melalui bentuk permainan kecil tanpa mengabaikan materi inti pelajaran. Dalam hal ini guru harus mempunyai kemampuan dalam membangkitkan motivasi dan metode mengajar sangat dituntut agar diharapkan siswa mempunyai keinginan yang tinggi terhadap pentingnya olahraga itu.

Pendekatan dengan modifikasi permainan adalah suatu proses penyampaian pengajaran dalam bentuk bermain tanpa mengabaikan materi inti. Modifikasi dalam bentuk permainan yang dimaksud disini adalah permainan kecil yang materinya disesuaikan dengan standar kompetensi dalam kurikulum. Seperti dalam membuat metode modifikasi permainan kecil untuk atletik, senam dan cabang olahraga lainnya. Dengan demikian modifikasi dalam bentuk permainan dikonsentrasikan pada pendekatan memahami masalah yang didasarkan atas domain kognitif, yang dirancang oleh guru untuk mengarahkan siswa memahami kegiatan dan tujuan keterampilan dalam kegiatan tersebut.

Pendekatan ini memungkinkan guru untuk membantu kelompok kecil atau individu yang tekniknya masih kurang. Dengan adanya unsur permainan kecil yang dimunculkan dalam setiap pertemuan, diharapkan akan dapat membantu siswa untuk mencapai salah satu unsur kegembiraan, karena dalam permainan kecil unsur kegembiraan sangat diutamakan sekali.

Adanya unsur kegembiraannya tadi anak dalam berolahraga tanpa disadari dia telah melakukan gerakan-gerakan yang sulit, dapat mengatasi permasalahan dengan cepat, dan dapat bertindak seketika. Dengan demikian apa yang diinginkan seperti kesegaran jasmani yang baik akan tercapai.

Dalam meningkatkan kesegaran jasmani siswa, guru olahraga banyak yang belum dapat memecahkan persoalan yang selalu timbul dari kegiatan olahraga di sekolah adalah dimana seorang guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan harus memiliki kemampuan dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran yang dapat menarik dan mampu merangsang siswa untuk senang mengikuti pelajaran olahraga.

Seorang guru Pendidikan Jasmani juga harus banyak mempunyai variasi atau cara mengajar apakah itu bermain membentuk kelompok-kelompok-kelompok kecil atau per individu siswa dan mempunyai bermacam-macam permainan kecil yang mengarah ke standar kompetensi yang terdapat dalam kurikulum, sehingga siswa itu senang dalam mengikuti olahraga dan bermain.

Bertolak dari uraian di atas, dan didasari oleh beberapa keterangan, penulis ingin melihat lebih jauh bagaimana persepsi guru di SDN 09 Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat terhadap modifikasi permainan kecil yang penulis tuangkan dalam bentuk sebuah skripsi dengan judul “Model Modifikasi Permainan Bola Voli dalam Pembelajaran Penjasorkes Di SDN 09 Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan titik tolak dari latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, ternyata Model Modifikasi Permainan Bola Voli dalam Pembelajaran Penjasorkes di SDN 09 Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain:

1. Materi yang digunakan
2. Sarana dan prasarana
3. Dukungan kepala sekolah
4. Kurikulum/ Tujuan Belajar/ Silabus
5. Metode yang digunakan guru penjas dalam pelaksanaan pembelajaran penjas.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, banyak faktor berperan dalam mempengaruhi Model Modifikasi Permainan Bola Voli dalam Pembelajaran Penjasorkes di SDN 09 Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat. Untuk lebih vokusnya masalah penelitian ini dibatasi faktor kemampuan guru dan model modifikasi yang digunakan guru Penjas dalam modifikasi permainan bolavoli.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang identifikasi masalah dan batasan masalah di atas yang dikemukakan di atas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan guru dalam pelaksanaan dan modifikasi permainan bolavoli di siswa SDN 09 Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat?
2. Bagaimana model modifikasi yang digunakan Guru dalam permainan bolavoli di SDN 09 Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas yang dikemukakan di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan :

1. Pelaksanaan dan modifikasi permainan bolavoli di siswa SDN 09 Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat
2. Kemampuan guru Penjas dalam pelaksanaan dan modifikasi permainan bolavoli di SDN 09 Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan berguna dan berfungsi bagi:

1. Bagi penulis, penelitian ini sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan.
2. Guru mata pelajaran Penjasorkes dalam usaha merencanakan modifikasi permainan kecil.
3. Dinas pendidikan sebagai acuan dan pedoman dalam meningkatkan proses pembelajaran terutama dengan perencanaan modifikasi permainan kecil
4. Penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dan pelaksanaan Permen nomor 22 Tahun 2006 tentang KTSP terutama yang berhubungan dengan perencanaan modifikasi permainan kecil dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
5. Hasil penelitian ini juga bermanfaat dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi instansi terkait, begitu juga bagi para peneliti lainnya dalam pembahasan terhadap masalah yang sama di masa yang akan datang.